

BAB 6: PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai hubungan faktor ibu, dukungan keluarga, dan dukungan tenaga kesehatan dengan pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Sintuk Kabupaten Padang Pariaman tahun 2025 maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Diketahui distribusi frekuensi pemberian ASI eksklusif sebesar 31,4%, diketahui distribusi frekuensi ibu yang memiliki pengetahuan baik tentang ASI eksklusif sebesar 54,3%, diketahui distribusi frekuensi tingkat pendidikan ibu yang tinggi sebesar 20%, diketahui distribusi frekuensi umur tidak beresiko (20-35 tahun) sebesar 75,7%, diketahui distribusi frekuensi kategori ibu multipara (≥ 2 anak) sebesar 68,6%, diketahui distribusi frekuensi ibu berkerja sebesar 32,9%, diketahui distribusi frekuensi responden yang mendapat dukungan keluarga sebesar 52,9%, dan diketahui distribusi frekuensi responden yang mendapat dukungan tenaga kesehatan sebesar 52,9% di wilayah kerja Puskesmas Sintuk Kabupaten Padang Pariaman tahun 2025.
2. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu dengan pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Sintuk Kabupaten Padang Pariaman tahun 2025 ($p=0,819$).
3. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pendidikan ibu dengan pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Sintuk Kabupaten Padang Pariaman tahun 2025 ($p=1,000$).

4. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara umur ibu dengan pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Sintuk Kabupaten Padang Pariaman tahun 2025 ($p=0,925$).
5. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara paritas dengan pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Sintuk Kabupaten Padang Pariaman tahun 2025 ($p=0,433$).
6. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pekerjaan ibu dengan pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Sintuk Kabupaten Padang Pariaman tahun 2025 ($p=1,000$).
7. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Sintuk Kabupaten Padang Pariaman tahun 2025 ($p=1,000$).
8. Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan tenaga kesehatan dengan pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Sintuk Kabupaten Padang Pariaman tahun 2025 ($p=0,033$).

6.2 Saran

6.2.1 Bagi Puskesmas

1. Disarankan kepada Puskesmas Sintuk Kabupaten Padang Pariaman untuk dapat meningkatkan *Focus Group Discussion* (FGD) tentang penerapan pemberian ASI eksklusif dengan sasaran ibu hamil dan menyusui sehingga bisa mengidentifikasi hambatan dan tantangan dalam pemberian ASI eksklusif dan dapat merancang intervensi yang tepat sasaran dan efektif.
2. Disarankan kepada Puskesmas Sintuk Kabupaten Padang Pariaman melakukan evaluasi berkala terhadap efektivitas kelas ibu hamil dan kelas ibu balita dalam meningkatkan cakupan ASI eksklusif. Hasil evaluasi tersebut dapat digunakan

untuk memperbaiki program dan memastikan pemerataan pelaksanaan di seluruh posyandu.

3. Disarankan kepada Puskesmas Sintuk Kabupaten Padang Pariaman agar bisa membentuk Kelompok Pendukung ASI (KP-ASI) dengan lintas program dan lintas sektor terkait seperti “Kelompok Ayah Pendukung ASI” untuk meningkatkan dukungan keluarga dalam cakupan ASI eksklusif.

6.2.2 Bagi Ibu

Disarankan kepada ibu untuk meningkatkan akses informasi dan mencari dukungan dari berbagai sumber tentang ASI eksklusif baik melalui petugas kesehatan, kelas ibu hamil, kelas ibu balita ataupun media terpercaya lainnya agar meningkatkan praktik pemberian ASI eksklusif dan segera berkonsultasi dengan tenaga kesehatan jika mengalami kesulitan menyusui.

6.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi model-model edukasi ASI eksklusif yang lebih inovatif dan terukur di wilayah kerja Puskesmas Sintuk Kabupaten Padang Pariaman.

